

**KUALITAS SOAL BUATAN GURU GEOGRAFI
SMA NEGERI 1 KOTA PARIAMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

YESTITA KARISNA

1101671/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

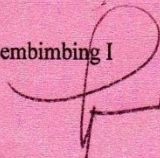
SKRIPSI

Judul : Kualitas Soal Buatan Guru Geografi SMA N 1 Kota Pariaman
Tahun Ajaran 2014/2015
Nama : Yestita Karisna
NIM/BP : 1101671/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

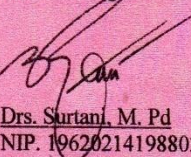
Padang, 18 Januari 2016

Disetujui oleh:

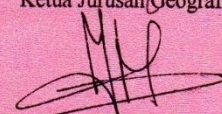
Pembimbing I


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 001

Pembimbing II


Drs. Surtani, M. Pd
NIP. 196202141988031001

Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yestita Karisna
NIM/BP : 1101671/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Progam Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kualitas Soal Buatan Guru Geografi SMA N 1 Kota Pariaman
Tahun Ajaran 2014/2015**

Padang, 18 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama
1 Ketua	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
2 Sekretaris	: Drs. Surtani, M. Pd
3 Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd
4 Anggota	: Nofrion, S. Pd, M. Pd
5 Anggota	: Ratna wilis, S.Pd, MP

Tanda Tangan

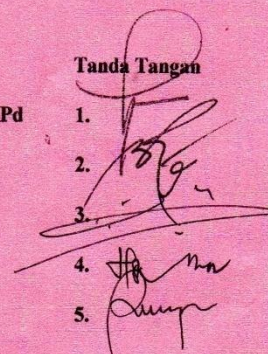
1.

2.

3.

4.

5.





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yestita Karisna

Nim/BP : 1101671/2011

Program studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kualitas Soal Buatan Guru Geografi SMA Negeri 1 Kota Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Januari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



menyatakan,

Yestita Karisna
NIM/TM 1101671/2011

ABSTRAK

Yestita Karisna. 2016: Kualitas Soal Buatan Guru Geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, gambaran kualitas soal buatan guru-guru Geografi yang ada di SMAN 1 Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 orang guru Geografi yang mengajar di SMA Negeri 1 Kota Pariaman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara dokumentasi yang diambil dari lembaran tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumen. Alat pengumpul data yang digunakan adalah format tabulasi data yang merupakan blanko isian yang menghitung frekwensi jawaban bagi masing-masing pilihan jawaban untuk setiap soal, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data ditinjau dari taraf sukar, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Soal-soal buatan guru memiliki taraf sukar yang belum berimbang.
2. Daya beda soal masih rendah
3. Keberlakuan fungsi pengecoh soal buatan guru-guru geografi yang dianalisis adalah sangat rendah karena hampir setiap butir soal ada option yang perlu diperbaiki.
4. Hasil analisis validitas soal buatan guru-guru geografi terdapat 22 butir yang sudah valid dan 108 soal yang invalid
5. Reliabelitas soal sudah tinggi karena $R_{hitung} > R_{tabel}$

Guru-guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat soal dengan memahami teori dalam menganalisis butir soal sehingga bisa tahu apa yang seharusnya diperbaiki, lebih banyak menambah referensi dalam pembuatan soal serta mempelajari kaidah-kaidah yang berlaku dalam pembuatan soal agar kualitas soal semakin baik dan tujuan dalam melakukan tes juga akan tercapai.

Kata Kunci : Taraf Sukar, Daya Beda, Fungsi Pengecoh, Validitas dan Reliabilitas.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kualitas Soal Buatan Guru Geografi di SMA Negeri 1 Kota Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015”**. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlatulkhairimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Surtani M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Khairani, M.Pd, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd dan Ibuk Ratna Wilis, S.pd, MP selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMA Negeri 1 Kota Pariaman yang telah membantu dalam memberikan informasi serta dokumen soal buatannya.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Pendidikan dan Dinas Kesbangpol Kota Pariaman
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
8. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Kahar dan Almarhumah Ibu Nurhana) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi mengkuliahkan Ananda. Terima kasih untuk

kakak-kakakku tercinta, (Alm Teta Net, Abang Bayu, Abang Del, One Leni, Ayang Neri, Elok Ris) untuk semangat dan kontribusinya dalam hidup ini, untuk Adindaku Tersayang Kandi, tetap semangat dalam menjalani hidup Dik, do'akan kita sukses sama-sama. Terima kasih untuk nenekku satu-satunya di dunia nek Ramalah dan Andeh Nur dan Yur serta keluarga, Terima kasih untuk Calon Imam Abang Fajri Jaya yang sudah setia menjadi kawan, sahabat, kakak, yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka. Terima kasih untuk Kak Anita Sandra, S.Pd sahabat seperjuangan tersayang, dan teman-teman seperjuangan Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk segala hal indah yang kita lewati bersama. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan kegunaan hasil penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	6
1. Guru	6
2. Pembelajaran Geografi.....	8
3. Tes.....	10
B. Kerangka Berfikir	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.. ..	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Data Penelitian	22
E. Instrument Penelitian... ..	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
1. Taraf Sukar.....	25
2. Daya Beda	26
3. Fungsi Pengecoh	27
4. Validitas	28
5. Reliabilitas.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PETA PENELITIAN

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Daftar guru-guru geografi yang ada di SMAN 1 Kota Pariaman	23
2. Jenis Data, Pengumpulan Data, dan Sumber Penelitian	25
3. Contoh Tabulasi Kemampuan Peserta Didik	27
4. Kriteria Taraf Sukar	28
5. Kriteria Nilai Daya Pembeda	29
6. Kriteria Indeks Pengecoh	29
7. Analisis Skor Butir Tes	31

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	19

Lampiran

Lampiran

1. Tabel Analisis Data
2. Table R *Product Moment*
3. Soal Buatan Guru Geografi
4. Surat izin pengambilan data
5. Surat izin melaksanakan penelitian
6. Peta Administrasi Penelitian
7. Peta Wilayah Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan perkembangan zaman menuntut berbagai negara untuk dapat berkompetisi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bisa diwujudkan melalui peningkatan pendidikan. Jadi pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dari masa ke masa terus menjadi program pemerintah, salah satunya dengan peningkatan mutu tenaga kependidikan yakni guru, dengan ditetapkannya Peraturan Menteri No 62 Tahun 2013 tentang sertifikasi guru dalam jabatan dalam rangka penataan dan pemerataan guru. Sertifikasi dilakukan melalui jalur PLPG (program pendidikan dan latihan profesi guru), PPG (pendidikan profesi guru) dan SKKT (program sarjana kependidikan dengan kewenangan tambahan). Jadi diberikan tunjangan sertifikat pendidik untuk guru sesuai dengan profesinya dengan melakukan pemenuhan jam mengajar. Sedangkan guru Non Sertifikasi adalah guru yang tidak memiliki sertifikat pendidik secara formal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya kurikulum dan standar nasional pendidikan yang salah satunya adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini gurulah yang akan menjadi ujung tombak dalam sistem pendidikan, karena guru adalah tenaga kependidikan utama yang akan mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi dasar salah satunya adalah kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan seorang guru dalam merencanakan, menilai, dan melaksanakan pembelajaran.

Seorang guru harus mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran. Untuk memperoleh informasi yang tepat dalam kegiatan evaluasi dilakukan melalui kegiatan pengukuran. Dalam kegiatan pengukuran dibutuhkan alat ukur standar baik berupa tes maupun non-tes, karena pengukuran merupakan suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka berdasarkan hasil pengamatan mengenai beberapa ciri tentang suatu objek, orang atau peristiwa. Tes yang sering digunakan dalam pengukuran hasil belajar mengajar berupa tes standar (*Standar test*) maupun tes buatan guru sendiri (*Teacher-Made test*). Menurut Arikunto (2012:158) “Istilah standar dalam tes dimaksudkan bahwa semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sejumlah besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula. Jadi tes standar ini adalah tes dengan pertanyaan yang sama digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ruang lingkup nasional dengan waktu yang sama. Tes yang sudah distandarisasikan ini biasanya digunakan untuk Ujian Nasional. Sedangkan tes buatan guru sendiri adalah tes yang disusun oleh guru

yang bersangkutan dan biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar. Jadi tes buatan guru tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada lingkup kelas dan sekolah saja.

Soal-soal buatan guru jarang menggunakan butir-butir tes yang telah diujicobakan, dianalisis dan direvisi sedangkan tes buatan guru juga harus diuji kualitasnya agar dapat mengukur hasil belajar dengan tepat dan baik, sehingga dalam penilaian hasil belajar siswa dapat diketahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran oleh siswa tersebut dan juga sebagai acuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari 35 butir soal buatan guru-guru di SMA Kota Padang, hanya 31,43% saja yang memenuhi syarat validitas (Anwar, 2006). Menurut Anwar (2009:84) beberapa faktor penyebab rendahnya validitas yang teridentifikasi antara lain:

1. Kurang melakukan analisis materi
2. Tidak mempedomani paduan penyusunan soal
3. Tidak mempertimbangkan taraf kesukaran soal
4. Soal diberikan langsung tanpa dianalisis terlebih dahulu
5. Butir soal cenderung dibuat pada pertanyaan kognisi tingkat rendah

Hal ini membuktikan bahwa soal-soal tes buatan guru tidak memperhitungkan pemetaan kisi-kisi, tidak melakukan analisis soal terlebih dahulu sebelum diujikan kepada murid, guru juga tidak melakukan analisis soal setelah ujian selesai dan kebanyakan guru hanya berpedoman pada buku paket dan soal tes sebelumnya sehingga penilaian dalam hasil belajar tidak dapat dicapai dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti

“Kualitas Soal Buatan Guru Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah maka hal-hal yang ingin kita ketahui sebagai berikut:

1. Bagaimana taraf sukar butir soal buatan guru Geografi SMAN 1 Kota Pariaman?
2. Bagaimana daya beda butir soal buatan guru Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman?
3. Bagaimana efektivitas pengecoh butir soal buatan guru Geografi SMAN 1 Kota Pariaman?
4. Bagaimana validitas butir soal buatan guru Geografi SMAN 1 Kota Pariaman?
5. Bagaimana reliabelitas soal buatan guru Geografi SMAN 1 Kota Pariaman?

C. Pembatasan Masalah

Analisis soal terutama dapat dilakukan untuk tes objektif, hal ini tidak berarti bahwa tes uraian tidak dapat di analisis, akan tetapi memang dalam menganalisis butir tes belum ada pedoman secara standar. Untuk lebih memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya terbatas pada Kualitas soal objektif mata pelajaran Geografi yang dibuat oleh guru Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman ditinjau dari taraf sukar, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas butir soal dan reliabilitas soal ujian pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kualitas soal mata pelajaran Geografi buatan guru Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman"

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kualitas butir soal tes mata pelajaran geografi yang dibuat oleh guru Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman ditinjau dari taraf sukar, daya beda, efektivitas pengecoh, validitas butir soal dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis dalam upaya perbaikan pelajaran Geografi, yaitu:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam pembuatan soal dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk membuat tes yang sesuai dengan standar penilaian yang digunakan pada sekolah.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kualitas soal buatan guru Geografi SMAN 1 Kota Pariaman.
3. Berguna untuk menambah wawasan bagi pembaca sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan kebijakan pendidikan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari soal buatan guru mata pelajaran geografi pada Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester kelas X dan kelas XI semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMAN 1 Kota Pariaman.

1. Tingkat kesukaran perangkat soal belum dikatakan baik karena proposional pembagian soal belum berimbang. Hal ini dapat dilihat dari soal-soal buatan guru-guru geografi yang ada di SMAN 1 Kota Pariaman yang dianalisis, soal soal buatan Maskur S.Pd terdapat 67,5 % soal mudah, 25 % soal sedang, dan 7,5 % soal sukar. soal buatan Jenizar S.Pd 40% kategori mudah, 40% kategori sedang dan 20% kategori sukar. Soal buatan Heppy Yanti S.Pd 50% mudah, 20% sedang dan 30% sukar.
2. Indeks daya pembeda soal belum bisa dikatakan baik karena hampir separuh soal yang dibuang dan perlu dilakukan revisi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis soal Maskur S.Pd, 17,5% soal memiliki daya beda yang baik, 20% daya bedanya tidak perlu direvisi, 7,5% soal yang daya bedanya perlu direvisi dan 55% soal yang harus dibuang. Soal buatan Jenizar S.Pd 10% soal memiliki daya beda yang baik, 17,5% daya bedanya tidak perlu direvisi, 27,5% soal yang daya bedanya perlu direvisi dan 45% soal yang harus dibuang. Daya beda soal buatan Heppy Yanti S.Pd sekitar

28% soal memiliki daya beda yang baik, 30% soal yang daya bedanya perlu direvisi dan 42% soal yang harus dibuang

3. Fungsi pengecoh dalam soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran geografi di SMAN 1 Kota Pariaman bisa dikatakan tidak berfungsi karena masih banyak option yang perlu diperbaiki yaitu hampir setiap nomor butir soal pasti ada option yang perlu diperbaiki.
4. Dilihat dari hasil analisis Validitasnya terdapat masih banyak soal yang belum Valid, hal ini dibuktikan dari hasil analisis validitas soal buatan Maskur S.Pd, terdapat 12 butir soal yang sudah valid (30 %) dan 28 soal yang Invalid (70%). Hasil analisis soal buatan Jenizar S.Pd sebanyak 8 butir soal yang sudah valid (20 %) dan 32 soal yang Invalid (80%). Hasil analisis soal buatan Heppy Yanti S.Pd 2 butir soal yang sudah valid (4 %) yaitu soal nomor 5 dan nomor 40 dan selebihnya item yang Invalid (96%).
5. Reliabelitas soal buatan guru mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Kota Pariaman dari hasil analisis sudah dapat dikatakan memiliki reliabelitas yang tinggi. Hasil analisis reliabilitas soal-soal buatan guru-guru geografi menunjukkan soal Pak Maskur dan Buk Heppy sudah tinggi karena $R_{hitung} (\text{£}) > (0,70)$, sedangkan soal Buk Jenizar Unreliabel karena $R_{hitung} (0,36) < (0,70)$. hal ini membuktikan bahwa sebagian soal-soal tersebut sudah tepat dalam mengukur.

B. Saran

Soal sangat penting peranannya dalam mengukur kemampuan kognitif peserta didik untuk itu sangat diperlukan soal yang berkualitas sehingga kemampuan peserta didik dapat diukur secara maksimal. Untuk membuat soal yang berkualitas memang dibutuhkan pengetahuan yang luas agar taraf sukar dan fungsi pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Selain itu pelatihan dalam pembuatan soal juga perlu dilakukan karena membuat soal bukanlah perkara yang mudah sebab juga harus memperhatikan kisi-kisi dan aturan dalam pembuatan soal sehingga soal yang dibuat tidak membingungkan peserta tes. Tujuan dalam penelitian ini salah satunya untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis tes secara kualitatif sehingga saran yang bisa diberikan adalah:

1. Dalam pembuatan soal seorang guru harus mampu membuat soal dengan taraf sukar yang sedang caranya dengan memberlakukan fungsi pengecoh yaitu, dengan mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan dengan lebih banyak membaca bank soal, LKS dan lain sebagainya.
2. Soal yang dibuat seharusnya lebih berpedoman pada kisi-kisi sehingga dalam pembuatan soal lebih mudah untuk merinci materi apa saja yang sudah dan belum masuk dalam pembahasan.
3. Dalam pembuatan soal juga harus memperhatikan kaidah-kaidah dalam pembuatan soal.
4. Susunan nomor urut soal dengan materi juga harus diperhatikan agar pola berfikir peserta tes bisa berlanjut ke soal berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang:UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- . 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Dewiana. 2011. *Analisis Soal Tes Sumatif Bentuk Pilihan Ganda Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajar 2010/2011 di SMPN 20 Padang*. Padang: UNP
- Efendi,
- Mawardi. 2010. *Istilah-istilah dalam praktik mengajar dan pembelajaran*. Padang :UNP Press
- Harsiati, Titik. 2012. *Penilaian Dalam Pembelajaran*. Malang:UM Press.
- Haryati, Mimin. 2010. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada Press.
- Joesmani. 1988. *Pengukuran dan Evaluasi Dalam Pengajaran*. Jakarta:Dep.PdanK.
- Mochtar,M. 2000. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta:Institut Ilmu Pemerintahan.
- Sudijono,Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- . 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis Validitas, Reabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2007. *Paduan penulisan tes tertulis implementasi kurikulum 2004*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.